

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Banyak potensi yang masih belum dikenal ataupun dikembangkan di Indonesia. Potensi tersebut baik berupa alam maupun budayanya. Khususnya keanekaragaman alamnya, karena Indonesia adalah negara yang beriklim tropis memiliki laut, sungai, gunung, bukit, dan lain-lain. Dengan kekayaan alam tersebut dapat menjadi potensi sektor pariwisata Indonesia.

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini memang sedang di kembangkan oleh Pemerintah. Hal ini mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis perdagangan industri pariwisata, yang mempunyai potensi cukup besar karena kedatangan devisa yang besar bagi negara Indonesia. Hal tersebut sangat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat. (Suhendroyono dan Novitasari, 2016 : 48 ).

Menurut Butler 2016, Pariwisata merupakan industri yang sangat dinamis. Industri pariwisata cenderung selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu dari sisi pola, dampak, minat, dan juga jumlah wisatawannya. Dunia saat ini sedang dilanda pandemic Covid-19, hal ini seluruh perekonomian dunia berantakan mulai dari industri kecil sampai besar semuanya merasakan dampaknya., salah satunya sektor pariwisata, sektor pariwisata terkena dampak paling besar dari pandemic Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan virus Covid-19 ini sangat gampang menular. Tetapi pada saat ini penyebaran Covid-19 sudah sedikit terkendali,

pemerintah menyiapkan skenario *new normal* atau tatanan kebiasaan baru, *new normal* adalah kebiasaan dan perilaku baru yang berbasis pada adaptasi untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat inilah yang kemudian disebut sebagai *new normal*. Pemberlakuan ini bertujuan untuk mengangkat kembali ekonomi di Indonesia.

Kabupaten Bantul terletak di sebelah Selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, berbatasan dengan sebelah utara Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, sebelah selatan Samudra Indonesia, sebelah timur Kabupaten Gunung Kidul, dan sebelah barat Kabupaten Kulon Progo. Sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Bantul juga sudah menerapkan segala aspek demi menarik minat wisatawan dalam berwisata di tengah situasi saat ini. Sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berwisata di Kabupaten Bantul. Beberapa destinasi wisata yang sudah mulai dibuka kembali seperti Banyu Langit, Puncak Bucu, Pasar Kebon Pring, dan Watu Kapal. Wisata Batu Kapal atau Wisata Watu Kapal merupakan sebuah destinasi wisata alam di Jogja yang masih sangat asri, karena lokasinya berada di area hutan rakyat tepatnya di daerah Srimulyo, sehingga nuansa asri wisata tersebut selalu terjaga.

Dinamakan Batu Kapal karena terdapat batu yang berbentuk seperti kapal sehingga memberikan inspirasi pengelola untuk memberikan nama tersebut. Wisata alam ini terletak di Dusun Klenggotan, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantu, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi destinasi tersebut cukup memadai dan mudah untuk ditemukan terlebih dengan akses yang sangat mudah. Wisata Watu Kapal

memiliki bentuk tebing yang khas, air sungai yang bersih serta adanya tanaman alami yang tumbuh diatas tebing tersebut.

Wisatawan yang berkunjung di wisata Watu Kapal akan mendapat pengalaman yang luar biasa, wisatawan dimanjakan dengan keindahan alam yang menawan berupa sungai yang bewarn biru yang dihiasi dengan bebatuan sedimen yang eksotis, air jernih wisata tersebut bersumber dari Kali Opak Jogja. Fasilitas utama di wisata Watu Kapal ialah pemandangan sungai dan bebatuan yang eksotis sehingga wisatawan betah untuk berlama-lama. Ditambah dengan suasana sejuk nan asri yang menjadi alasan utama tempat wisata alam ini selalu ramai pengunjung. Hal ini lah yang membuat Penulis tertarik pada wisata Watu Kapal yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan karena ingin mengeahui pengembangan Wisata Watu Kapal pada era adaptasi kebiasaan baru.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan destinasi Watu Kapal pada saat kebiasaan adapatasi baru?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan wisata Watu Kapal?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana penelitin destinasi wisata Watu Kapal sehingga dapat lebih dikenalkan kepada masyarakat.
2. Menjadikan destinasi wisata Watu Kapal lebih dikenal secara luas karena potensinya oleh masyarakat lokal maupun internasional.
3. Mengetahui partisipasi masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata Watu Kapal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, Penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semuanya, baik penulis, pembaca, maupun bagi kampus tercinta:

##### **1. Bagi Penulis**

- a. Melatih penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan tentang pariwisata dan diharapkan mampu memecahkan masalah yang ada di suatu destinasi wisata
- b. Menambah wawasan serta pengalaman penulis mengenai bagaimana pengembangan suatu destinasi wisata.

##### **2. Bagi Pemerintah**

- a. Membantu pemerintah dalam mengamati kondisi destinasi wisata
- b. Dapat dijadikan sumber referensi kebijakan bagi pemerintah dalam pengembangan objek wisata Watu Kapal.

##### **3. Bagi Masyarakat**

- a. Menambah wawasan masyarakat dan kesadaran masyarakat dalam mengembangkan suatu destinasi wisata.
- b. Membangun semangat masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mempromosikan wisata.

#### **4. Bagi STIPRAM**

- a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah pariwisata
- b. Sebagai bahan literatur di perpustakaan STIPRAM
- c. Melalui mahasiswa dan dosen pembimbing, diperoleh umpan balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi dalam suatu penelitian

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan pembahasan di atas, agar penelitian penulis tidak menyimpang dan mengembangkan dari tujuan yang semula direncanakan. Sehingga mempermudah mendapat data dan informasi yang diperlukan, maka Penulis menetapkan batasan sehingga yang diteliti oleh penulis lebih fokus dan membatasi permasalahan tentang “Pengembangan Objek Wisata Watu Kapal Sebagai Destinasi Populer Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru di Bantul Yogyakarta”. Permasalahan di dalam penelitian ini hanya difokuskan pada langkah pengembangan destinasi wisata Watu Kapal tersebut.

#### **F. Linieritas Tema Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menyesuaikan dengan tema penulisan jurnal wajib yang telah ditulis Penulis pada semester sebelumnya, yaitu Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* dan *Foreign Case Study* yang bertemakan Destinasi. Adapun judul karya ilmiah yang diangkat penulis sesuai tema yaitu “Pengembangan Objek Wisata Watu Kapal Sebagai Destinasi Populer Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Bantul

Yogyakarta”. Spesifikasinya dengan Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “Masjid Besar Mataram Kotagede Sebagai Daya Tarik Wisata Di Bantul Yogyakarta”. Dan Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study* berjudul “*Virtual Tour* Di Batu Caves Malaysia dan Patung Budha Wat Phranon Laem Di Thailand Sebagai Alternatif Wisata Saat Pandemic Covid-19”. Alasan penulis mengambil judul tersebut karena, destinasi yang penulis pilih merupakan destinasi yang menjadi tujuan pertama wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut.

#### **G. Sistematika Tulisan**

Proposal Artikel Ilmiah terdiri dari Tiga Bab, antara lain :

##### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini, membahas tentang gambaran umum penelitian, seperti latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, linieritas penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **Bab II : Kajian Literatur dan Kajian Teori**

Pada bab ini, membahas tentang ringkasan kegiatan penelitian ilmiah yang sudah dilakukan serta berisikan tentang teori dasar yang berkaitan dengan konsep-konsep utama atau teori umum yang mendasari penelitian.

##### **Bab III : Metodologi dan Data**

Bab ini berisi penjelasan metode dan jenis penelitian yang digunakan. Selain itu juga, pada bagian ini berisi tentang penjelasan bagaimana data dihasilkan serta di analisis.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi rincian dari keseluruhan hasil penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran saran atau rekomendasi.